BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) yang berlokasi di Desa Pekayon, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penelitian ini dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

- Pelaksanaan program pemberdayaan Koperasi Mina Makmur Sejahtera, yakni bimbingan teknis dan (BIMTEK) dan pendampingan:
 - a. Bimbingan teknis (BIMTEK)

Maksud diadakannya bimbingan teknis adalah untuk memberikan harapan kepada masyarakat dalam menambah pengetahuan, menaikkan minat dan bakat masyarakat dan juga sebagai bentuk penyuluhan. Selain itu, tujuannya juga untuk menyusun langkah-langkah inovatif yang berkesinambungan dalam mengoptimalkan aktivitas budidaya ikan lele guna mencapai hasil budidaya yang baik dan bermanfaat agar bisa menutupi kebutuhan pasar atau meningkatkan kebutuhan pasar. Sasaran kegiatan bimbingan teknis budidaya ikan lele tidak hanya tertuju kepada pelaku pembudidaya, melainkan kepada masyarakat umum, kegiatan ini berjalan setiap satu bulan satu sampai dua kali pelaksanaan.

b. Pendampingan

Tujuan pendampingan merupakan sebagai tindak lanjut dari program bimbingan teknis (BIMTEK), kegiatan pendampingan memiliki tujuan untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada pembudidaya mengenai masalahmasalah yang dihadapi dalam melakukan budidaya ikan lele, menambah wawasan pembudidaya dari solusi-solusi yang diberikan oleh pendamping kepada pembudidaya, memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan bagi para pembudidaya, serta membina dan mengembangkan pembudidaya atas usaha budidaya ikan lele agar bisa meningkatkan ekonominya.

2. Koperasi mempunyai peranan dalam memberdayakan masyarakat guna menumbuhkan kemampuan dan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ditinjau dari beberapa hal, peran koperasi dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

a. Peranan Ekonomi

Koperasi Mina Makmur Sejahtera memiliki peranan penting terhadap anggota dan masyarakat sekitar Desa Pekayon, koperasi ini bisa menjadi jembatan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan lele. Melalui Koperasi Mina Makmur Sejahtera banyak mendapat akses dalam memasarkan dan membeli ikan lele, hal ini juga memberikan *impact* baik terhadap koperasi karena banyak masyarakat yang berminat untuk bergabung ke dalam koperasi.

b. Peranan Sosial

Koperasi Mina Makmur Sejahtera sebagai fasilitator masyarakat Desa Pekayon, berkat adanya koperasi ini yang menaungi kelompok pembudidaya ikan lele berhasil mendapatkan perhatian khusus pemerintah Kabupaten Tangerang. Pemerintah Kabupaten Tangerang tertarik melayangkan bantuan kepada masyarakat Desa Pekayon, bantuan itu sendiri bervariasi dari pembagian ikan lele hingga pemberian kolam bioflok untuk budidaya ikan lele.

3. Pengembangan Koperasi Mina Makmur Sejahtera

Perkembangan koperasi dapat dilihat dari beberapa aspek yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koperasi Mina Makmur Sejahtera memiliki toko atau mini market sehingga menjadi efisien bagi anggota dalam mencari kebutuhan budidayanya.
- Pengurus yang memiliki kapabilitas dalam pengembangan budidaya ikan lele dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat sehingga akan menjadi daya tarik masyarakat untuk bergabung dengan koperasi.
- Mampu melakukan interaksi kerjasama atau kemitraan dengan pihak lain sehingga memiliki akses dalam melakukan penjualan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) yang berlokasi di Desa Pekayon, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran bagi tempat penelitian

1. Dalam menjalankan kegiatan hendaknya lebih tersistematis agar ketika hari pelaksanaan hanya fokus terhadap jalannya

- kegiatan dengan tidak ada lagi persiapan yang bersifat kondisional (mendadak).
- 2. Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) merupakan penggiat budidaya ikan lele yang sudah memiliki nama (trade mark) di Kabupaten Tangerang dan juga telah memiliki unit usaha, maka sudah semestinya koperasi ini memiliki platform untuk mempermudah dalam melakukan pemasaran, serta dapat memperluas edukasi melalui media sosial agar banyak masyarakat termotivasi untuk bergabung.
- 3. Selain pengurus, anggota juga harus berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh koperasi agar tercipta hasil yang lebih baik dalam menjalankan budidaya ikan lele.
- Motivasi dan semangat para anggota dan pengurus harus lebih besar agar bisa melakukan usaha budidaya ikan lele bersama masyarakat.

b. Saran bagi peneliti

- Dalam melakukan penelitian, hendaknya peneliti selanjutnya memperdalam kembali mengenai peranan lembaga ataupun komunitas dalam memberdayakan masyarakat.
- 2. Peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang telah dilaksanakan ini belum sepenuhnya menggambarkan proses pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat. Kemudian, peneliti selanjutnya juga harus cermat dalam menggunakan teori, agar penelitian dapat berjalan secara optimal.